



WAKILKAN ATLET DAN PELATIH DI PON KONI Yogya Dukung Capaian Prestasi Tertinggi

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta mendukung atlet-atletnya yang akan tampil di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2-15 Oktober mendatang untuk bisa meraih prestasi terbaik. Bersama kontingen DIY, tercatat ada 40 atlet dan 11 pelatih asal Kota Yogya yang akan berangkat ke ajang olahraga multi event terbesar di Indonesia ini.

Ketua Bidang (Kabid) Pembinaan dan Prestasi KONI Kota Yogyakarta, Cukup Pahalawidi SPd MOR kepada KR di Yogya, Kamis (15/7) mengatakan, di PON mendatang memang cukup banyak atlet-atlet asal Kota Yogyakarta yang akan ambil bagian. Hal tersebut jelas menjadi sebuah kebanggaan dan bisa menjadi contoh bagi atlet-atlet Kota Yogya lainnya agar bisa meraih prestasi yang sama atau bahkan lebih baik kedepannya.

Dengan jumlah atlet yang akan tampil di PON Papua cukup banyak, Cukup berharap kepada semua atlet untuk bisa tampil maksimal dan meraih hasil terbaik di ajang tersebut. "Kami mendorong, mendukung dan berharap

semua atlet dapat tampil maksimal di PON mendatang, sehingga hasil yang diraih saat pulang adalah prestasi terbaik bagi DIY," tegasnya.

Selain memberi dukungan penuh kepada seluruh atlet Kota Yogyakarta yang akan tampil di PON, pria yang juga menjadi staf pengajar di FIK UNY ini berpesan kepada seluruh atlet dan pelatih untuk bisa mulai memetakan kekuatan lawan. Pasalnya, PON tahun ini bisa dikatakan sebagai ajang multi event yang susah diprediksi.

Pasalnya, kekuatan calon lawan di PON tidak bisa dilihat atau dipelajari secara pasti karena tidak banyak ajang resmi atau pertandingan yang dilaksanakan akibat pandemi Covid-19. "Gambaran calon lawan sepertinya tidak mudah didapat, karena pandemi Covid-19 membuat sejumlah kejuaraan dibatalkan. Tapi memang data kekuatan lawan itu penting untuk didapatkan untuk menyiapkan atlet-atlet ini," ujarnya.

Selain data calon lawan yang mungkin akan sedikit sulit didapat, kondisi Papua yang men-

jadi tuan rumah juga sedikit menjadi kendala. Pasalnya, jika di PON sebelumnya, tim pelatih atau ofisial mendapat kesempatan meninjau calon lokasi tanding, kali ini tidak bisa dilakukan. Selain itu, penyakit malaria dinilai cukup juga akan menjadi hambatan atlet saat tampil di PON besok. "Kesempatan melihat calon lawan mungkin di Pra PON tahun 2019 silam, setelah itu kan pandemi melanda Indonesia. Itu juga membuat tahapan peninjauan ke lokasi tanding oleh perwakilan cabor juga tidak ada. Padahal seperti cabor atletik dan sepatu roda yang menjadi salah satu andalan DIY sangat penting adaptasi lingkungan dan calon tempat lombanya," jelasnya.

Untuk atlet-atlet Kota Yogya yang akan tampil di PON mendatang, tercatat ada bola voli pasir, sepatu roda, atletik, panahan dan terjun payung yang diandalkan untuk meraih emas. Selain cabor-cabor tersebut, masih ada atlet cabor biliar, pencak silat, aeromodeling, gantole, judo, taekwondo, tarung derajat, panjat tebing, polo air, rugby yang ikut diandalkan KONI DIY untuk menyumbang medali.

(Hit)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005